

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 khususnya pasal 3, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan Pendidikan Nasional yang termaktub dalam Undang – Undang hendaknya dipahami dan disadari oleh setiap pengembang kurikulum. Sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan lain sebagainya.

Dalam dictionary of Education (Cartet V. Good Ed.) dapat diketahui bahwa esensi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk nilai positif lainnya dalam masyarakat dimana seseorang hidup. Menurut Effendy (1999:101) tujuan pendidikan adalah khas atau khusus, yakni meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai suatu hal sehingga ia menguasainya. Dimana, tujuan tersebut hanya akan tercapai bila dalam prosesnya dilakukan secara komunikatif. Pengertian komunikatif yang dimaksud adalah tercapainya tiga tujuan utama yang meliputi *to secure understanding*, *to establish acceptance*, dan *to motivate action*. Yang berarti mengamankan pengetahuan, membangun penerimaan dan mendukung tindakan.²

¹ Undang-undang RI Th 2003 no 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : BP. Media Pustaka Mandiri. 2006. hlm 117

² Dwiani Murdiastuti, *Skripsi: Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Pelaksanaan Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SD N Kalongan*. UII Yogyakarta, 2010

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode – metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan dapat berlangsung secara informal dan nonformal disamping secara formal seperti di sekolah, madrasah dan institusi – institusi lainnya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok. Oleh karena itu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

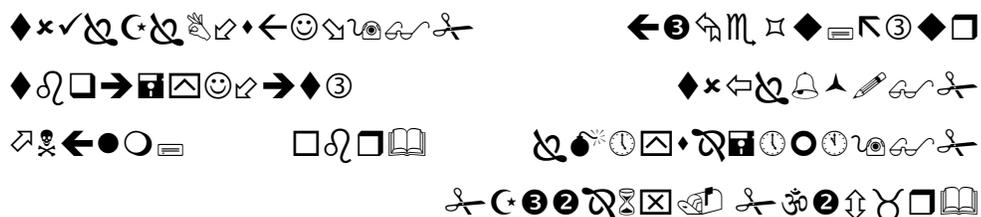
Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik mendapatkan suatu alat yang baru dari pada hanya menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan memberikan metode pembelajaran yang unik dan kreatif yang membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar seperti yang penulis gunakan yaitu ROTAR.

Namun dalam Era Global yang sekarang ini, sedikit peserta didik yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPQ, banyak siswa yang tidak memanfaatkan TPQ yang telah berdiri. Di samping itu ada kondisi peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dan perkembangan belajar yang lambat.

Hal ini berdampak pada hasil belajar Baca tulis Al Qur'an di SD 2 Pegulon Kendal yang belum memuaskan, khususnya tentang menulis huruf hijaiyah yang merupakan huruf yang digunakan pada kitab suci Al Qur'an.

Padahal Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang sempurna, sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat manusia, untuk membangun dirinya serta mengelola alam semesta beserta isinya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al Isra' ayat ke 9 :





Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.³

Dalam hal ini Al-Qur'an mempunyai kedudukan yang sangat tinggi dan berfungsi multiguna bagi umat manusia. Tidak hanya untuk obat penenang kegelisahan dalam diri manusia atau mengandung seni baca, tetapi Al-Qur'an juga sebagai petunjuk dari Allah yang sempurna. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, Al-Qur'an dapat menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kerumitan pembelajaran Al Qur'an yang akan disampaikan kepada siswa cenderung terletak pada kesulitan siswa dalam menulis huruf Al Qur'an dengan baik dan benar sehingga siswa pun sulit memahami tentang apa yang mereka pelajari. Namun hal tersebut dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Media adalah suatu pembelajaran yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Oemar Hamalik 1980:23).⁴

Beberapa pemikiran di atas, mendorong penulis untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas guna mendorong siswa untuk lebih aktif dan mempermudah belajar menulis huruf Al Qur'an dengan mengambil judul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF AL QUR’AN MELALUI PENGGUNAAN ROTAR (RODA PUTAR) SISWA KELAS III SD NEGERI 2 PEGULON KENDAL“.

B. Penegasan Istilah

³ Al Quran dan terjemahnya, (Departemen agama RI, Toha Putra Semarang 2002)

⁴ Ida Septi Ekosari, Skripsi: *Penerapan Media Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Kelas VII.* UMS Surakarta: 2009

Sebelum dibahas penelitian ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi: Peningkatan Kemampuan Menulis Al Qur'an Melalui Penggunaan ROTAR (Roda Putar) Siswa Kelas III SD Negeri 2 Pegulon Kendal, adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan

Peningkatan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), memperhebat (produksi dan sebagainya).⁵

Dalam hal pembelajaran menulis huruf Al Quran dikatakan meningkat bila semula mendapat nilai 6 setelah pembelajaran dengan Rotar bisa mendapat nilai lebih dari 6 yakni 6,5 atau 7 atau bahkan bisa lebih.

Peningkatan yang penulis maksud adalah peningkatan kemampuan

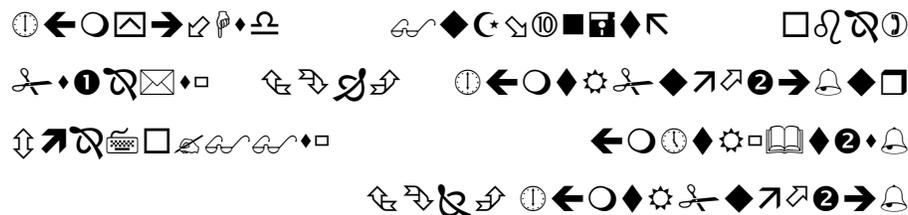
2. Kemampuan Menulis Huruf Al Qur'an

Kemampuan sesuai W.J.S. Poerwadarminta (Kamus Bahasa Indonesia 1984:628) adalah kesanggupan ,kecakapan , kekuatan.⁶

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia, Menulis adalah membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb).⁷

Al Qur'an menurut bahasa berarti bacaan.⁸

Sedang menurut istilah dalam kitab Al Qur'an dan terjemahan 2002: 14 ialah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis di Mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah, hal ini sesuai dengan Firman Allah surat Al Qiyamah 17 dan 18.



Yang artinya : (17) Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (18) Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.⁹

⁵ <http://kamusbahasaindonesia.org/> (diakses tanggal 31 Desember 2011)
⁶ W.J.S Poerwadarminta, 1984, Kamus Umum Bahasa Indonesia , Jakarta. PN Balai Pustaka
⁷ <http://kamusbahasaindonesia.org/> (diakses tanggal 31 Desember 2011)
⁸ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Pentafsiran Al Quran, 1972, hlm 335
⁹ Departemen Agama RI , Al Qur'an dan terjemahnya, Semarang; Toha Putra, 2002. hlm 854

Jadi, kemampuan menulis huruf Al Qur'an adalah kecakapan untuk membuat bentuk huruf-huruf arab seperti huruf – huruf yang dipakai dalam menulis Kitab Al Qur'an atau yang disebut huruf hijaiyah.

3. Media Pembelajaran

Menurut Dina Indriana, Media Pembelajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran.¹⁰

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dipakai adalah Roda Putar (ROTAR). Berikut ini adalah gambar Roda Putar (ROTAR):



Gambar 1. ROTAR Lengkap.

Rotar adalah : Sebuah alat Peraga Pembelajaran, dengan spesifikasi :

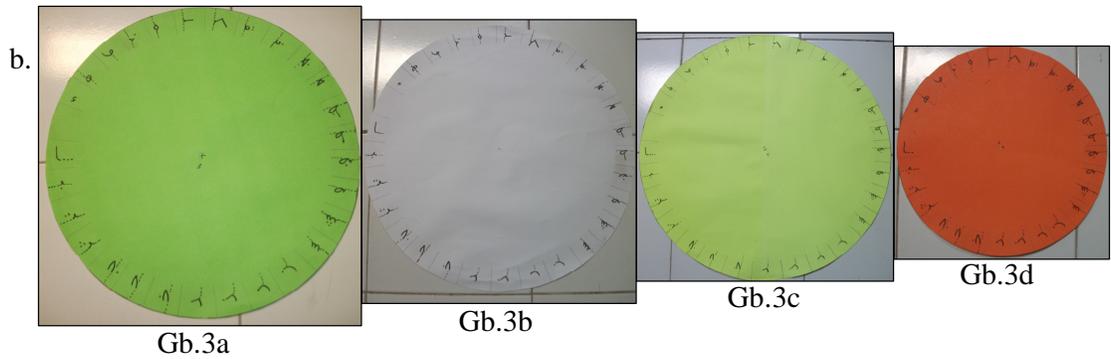
a.



Kertas karton lembaran terbesar yang berisi tulisan huruf hijaiyah bentuk akhir, dari alif (ا) sampai dengan huruf ya' (ي) seperti putaran jarum jam terbalik.

Gambar 2. Roda Bagian Terluar ROTAR.

¹⁰ Dina Indriana.2011.*Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*.Jogjakarta:Divya Press.hlm 16



Gambar 3.
Roda Bagian Tengah ROTAR

Kertas karton lembaran lingkaran kedua, dengan ukuran diameter yang lebih kecil dari lingkaran pada (gambar 1), yang berisi tulisan huruf hijaiyah bentuk huruf tengah, dari alif (ا) sampai dengan huruf ya' (ي) seperti putaran jarum jam terbalik. Disini bentuk huruf tengah bisa satu huruf, dua huruf atau tiga huruf. Kesemuanya disebut huruf tengah.



Gambar 4.
Roda Bagian Dalam
ROTAR

Kertas karton lembaran ketiga, dengan ukuran yang lebih kecil dari lingkaran kedua, yang berisi tulisan bentuk huruf hijaiyah huruf depan atau awal, dari alif (ا) sampai dengan huruf ya' (ي) seperti putaran jarum jam terbalik.



Gambar 5.
Bagian Fokus
ROTAR

Kertas karton pada tumpukan paling atas untuk fokus sebagai pengunci huruf sambung yang dimaksudkan , misal ; untuk menulis kalimat : B A S A R A

ba sa ra → huruf Arabnya : ب س ر = سر

ب huruf awal, menjadi = ب

س huruf tengah, menjadi = س

ر huruf akhir, menjadi = ر

Keterangan:

Untuk mempermudah mengamati perbedaan huruf depan, tengah dan akhir serta untuk menarik perhatian; tumpukan karton dapat dibedakan dengan warna yang berbeda – beda untuk tiap lingkarannya, misal: lingkaran pertama (dasar) berwarna coklat, lingkaran kedua berwarna putih, lingkaran ketiga berwarna hijau, dan kertas penunjuk (fokus) yang berlubang berwarna kuning (seperti Gambar:1).

4. SD Negeri 2 Pegulon Kendal

SD Negeri 2 Pegulon Kendal adalah nama satuan pendidikan tingkat dasar yang berada di Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal dan merupakan lokasi penelitian.

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

1. Metode pengajaran menulis huruf Al Qur'an yang digunakan masih monoton, sehingga siswa tidak tertarik, oleh karena itu pembelajaran kurang bisa diserap secara maksimal oleh siswa.
2. Keaktifan dan minat siswa dalam belajar menulis huruf Al Qur'an masih rendah, sehingga perlu menggunakan metode atau media pembelajaran yang menarik minat siswa belajar.
3. Hasil belajar siswa pada standar kompetensi menulis huruf Al Qur'an masih belum maksimal. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah media pembelajaran Roda Putar (ROTAR) mampu meningkatkan hasil belajar menulis huruf Al Qur'an pada siswa kelas III SD Negeri 2 Pegulon ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan di atas, adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah :

Meningkatkan kemampuan hasil belajar pada siswa kelas III SD Negeri 2 Pegulon dalam menulis huruf Al Qur'an dengan baik dan benar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan positif tentang salah satu cara untuk meningkatkan prestasi dan efektifitas belajar Pendidikan Agama Islam khususnya dalam menulis huruf Al Qur'an bagi siswa kelas III SD Negeri 2 Pegulon Kendal.

2. Bagi Peserta didik

Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis huruf Al Qur'an, sehingga akhirnya dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran BTQ.

3. Bagi Guru

- a. Dapat memperbaiki dan meningkatkan metode pembelajaran di dalam kelas.
- b. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di masa mendatang.